

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda mayoritas mempunyai kategori usia 20 - 35 tahun sebanyak 238 responden (88,8%), mayoritas pendidikan ibu hamil terakhir SMA/SMK sederajat sebanyak 191 responden (71,3%), mayoritas pendidikan terakhir suami SMA/SMK sederajat sebanyak 162 responden (60,4%), mayoritas pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 202 responden (75,4%), mayoritas pekerjaan suami adalah pegawai swasta 115 responden (42,9%), mayoritas status ekonomi sebesar dibawah UMR sebanyak 168 responden (62,7%), mayoritas riwayat penggunaan KB sebanyak 201 responden (75,0%), mayoritas pemeriksaan kehamilan pada trimester II sebesar 158 responden (59,0%), mayoritas jarak kehamilan 2 – 5 tahun sebesar 163 responden (60,8%).
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan data bahwa responden dengan pengetahuan baik dan tidak

beresiko sebanyak 195 responden (72,8%) dan beresiko tinggi sebanyak 19 responden (7,1%) dengan total 214 responden (79,9%), responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak beresiko sebanyak 25 responden (9,3%) dan beresiko tinggi sebanyak 29 responden (10,8%) dengan total 54 responden (20,1%).

3. Variabel tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil dengan nilai  $p\ value = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $odds\ ratio\ (OR) = 11,095$  yang memiliki makna bahwa tingkat pengetahuan ibu memiliki pengaruh 11 kali terhadap perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

## **B. Saran**

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya pada ibu hamil.

2. Bagi Responden

Responden dapat memahami tentang cara pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil, memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya resiko tinggi pada ibu hamil seperti usia, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, jarak kehamilan,

penggunaan KB sehingga responden dapat mengantisipasi terjadinya resiko tinggi pada ibu hamil.

### 3. Bagi Institusi

Dapat menjadi masukan pada pembelajaran serta menambah referensi di perpustakaan guna penelitian keperawatan selanjutnya.

### 4. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak puskesmas guna pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

### 5. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber informasi dan data tambahan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan resiko tinggi ppada ibu hamil diantaranya adalah kepercayaan dimana menjadi indikator pengetahuan mengenai agama, budaya, dan ras yang diyakini yang berguna dalam mengimpleentasikan asuhan keperawatan yang sesuai dan kompeten saat bertemu dengan berbagai latar belakang budaya yang berbeda baik dalam hal makan, minum, adat-istiadat, ras, etnis, dan respon individu terhadap sehat dan sakit.